

ABSTRAK

Desi Susanti: **DAMPAK PEMBANGUNAN AGROWISATA DALAM PENINGKATAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA CILENGKRANG KECAMATAN CILENGKRANG KABUPATEN BANDUUNG.**

Penelitian ini di latar belakang oleh Perhutani Unit III Jabar dan Banten pada tahun 2002 awal mula hutan yang tidak bernilai ekonomis dirubah menjadi objek wisata yang bernilai ekonomis bagi Desa Cilengkrang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan sosial yang terjadi berdasarkan dampak positif ataupun dampak negatif di bidang sosial dan ekonomi masyarakat dari keberadaan objek wisata di Desa Cilengkrang. Selain itu juga untuk mengetahui perkembangan masyarakat sebelum dibangunnya wahana wisata Curug Cilengkrang dan setelah dibangunnya Curug Cilengkrang tersebut.

Teori yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah teori perubahan sosial. Perubahan yang dikehendaki atau perubahan yang direncanakan karena menurut Selo Soemardjan dalam Soejono Soekanto (2007:272), perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis data primer data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data : observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pembangunan objek wisata berupa Curug Cilengkrang ini membawa dampak positif, seperti di bidang sosial dan ekonomi. hal ini dibuktikan, secara ekonomi, sebelum adanya Curug ini mata pencaharian masyarakat sebagai pekerja serabutan atau petani, dan setelah adanya Curug ini mereka memiliki usaha sendiri berupa warung-warung kecil di dalam objek Curug Cilengkrang ini.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Curug ini membawa dampak secara sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Dampak yang diberikan dalam segi sosialnya yaitu masyarakat secara umum sudah mulai berkurang nilai-nilai kegotong-royongannya, dan dalam segi ekonominya telah membawa dampak besar seperti mereka yang pada awalnya belum memiliki pekerjaan tetap dan setelah adanya Curug ini mereka memiliki pekerjaan tetap.